

## Persantunan

Kami berterima kasih kepada para mitra bebestari yang telah berkenan meluangkan waktu serta mencurahkan tenaga dan pikiran untuk menelaah dan menilai kelayakan artikel yang diterbitkan pada *Jurnal Iktiologi Indonesia* Volume 17 Nomor 1 Bulan Februari Tahun 2017, yaitu:

Alexander Rantetondok, Prof. Dr. (Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin)

Eddy Supriyono (Departemen Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor)

Endi S. Kartamihardja, Prof. Dr. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Kelautan dan Perikanan)

G. Nugroho Susanto, Dr. (Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lampung)

Gunawan Pratama Yoga, Dr. (Pusat Penelitian Limnologi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia)

Haryati, Prof. Dr. (Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin)

Laksmi Sulmartiwi, Dr. (Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga)

Muchlisin Z.A, Prof. Dr. (Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Kelautan dan Perikanan, Universitas Syiah Kuala)

Nur Bambang Priyo Utomo, Dr. (Departemen Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor)

Ridwan Affandi, Prof. Dr. (Departemen Manajemen Sumber Daya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor)

Senny Helmiati, M.Sc. (Laboratorium. Ilmu Makanan Ikan Departemen Perikanan Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada)

Siti Aslamyah, Dr. (Jurusan Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin)

Sukendi, Prof. Dr. (Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Riau)

Wudianto, Prof. Dr. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan)



## PANDUAN bagi PENULIS

Jurnal Iktiologi Indonesia (JII) menyajikan artikel yang berkenaan dengan segala aspek kehidupan ikan (Pisces) di perairan tawar, payau, dan laut. Aspek yang dicakup antara lain biologi, fisiologi, taksonomi dan sistematika, genetika, dan ekologi, serta terapannya dalam bidang penangkapan, akuakultur, pengelolaan perikanan, dan konservasi. Artikel yang dimuat merupakan hasil lengkap suatu penelitian. Resensi buku yang berkaitan dengan aspek-aspek di atas dapat dimuat asalkan tidak melebihi dua halaman. Ulas balik (*review*) suatu topik yang dipandang penting dimuat hanya atas permintaan dewan penyunting.

JII diterbitkan tiga kali setahun (Februari, Juni, dan Oktober). Pada nomor terakhir tiap volume dimuat daftar isi, indeks penulis, indeks subyek, dan persantunan bagi mitra bebestari.

Artikel dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Artikel belum pernah diterbitkan pada media manapun. Penyunting berhak menerima atau menolak artikel berdasarkan kesesuaian materi dengan ruang lingkup JII, dan meringkas atau menyunting artikel bila diperlukan untuk menyesuaikan dengan halaman yang tersedia tanpa mengaburkan substansi. Opini yang tertuang dalam tulisan artikel tidak menggambarkan kebijakan penyunting.

Untuk semua keperluan, penulis pertama dianggap sebagai penulis korespondensi artikel, kecuali ada keterangan lain. Penulis, yang artikelnya disetujui untuk diterbitkan, bersedia mengalihkan hak cipta naskah kepada penerbit (Masyarakat Iktiologi Indonesia). Cetakan awal akan dikirimkan kepada penulis korespondensi melalui surat elektronik untuk mendapatkan tanggapan. Tanggapan penulis dan surat persetujuan pengalihan hak cipta segera dikirim ke penyunting dalam waktu satu minggu.

Dalam hal penemuan baru, disarankan kepada penulis untuk mengurus hak patennya sebelum mempublikasikan dalam jurnal ini.

### Pengajuan naskah

Pengajuan naskah dilakukan dengan mengirimkan satu salinan lunak (*soft copy*) melalui surat elektronik kepada dewan penyunting JII. Pengajuan naskah dapat dilakukan kapan pun kepada:

Dewan Penyunting Jurnal Iktiologi Indonesia  
Gd. Widyasatwaloka, Bidang Zoologi,  
Pusat Penelitian Biologi LIPI  
Jln. Raya Jakarta-Bogor Km 46, Cibinong  
16911

✉ [iktiologi\\_indonesia@yahoo.co.id](mailto:iktiologi_indonesia@yahoo.co.id)  
Telp. (021) 8765056/64, Fax. (021) 8765068

Naskah yang diterima penyunting akan ditelaah oleh dua mitra bebestari anonim yang kompeten untuk memperoleh penilaian konstruktif agar mendapatkan suatu baku publikasi yang tinggi.

Panduan berikut membantu anda dalam penyiapan naskah yang akan dikirim ke JII. Panduan lengkap dapat anda lihat pada laman Masyarakat Iktiologi Indonesia ([www.iktiologi-indonesia.org](http://www.iktiologi-indonesia.org)). Naskah yang ditulis sesuai dengan ketentuan pada panduan akan mempercepat waktu pemeriksaan dan penyuntingan.

### Penyiapan naskah

Pastikan bahwa naskah cukup jelas untuk disunting, dengan mengikuti hal berikut:

- Ukuran kertas: A4 dengan batas pinggir 3 cm seluruhnya, bernomor halaman yang dituliskan pada ujung kanan bawah.
- Naskah diketik menggunakan Microsoft Word for Windows dalam spasi 1,5 baris, tipe huruf Times New Roman ukuran 12. Karakter huruf pada Gambar dapat berbeda dari ketentuan ini.
- Teks dituliskan hanya rata kiri.
- Gunakan spasi tunggal (bukan ganda) sesudah tanda baca (titik, koma, titik dua, titik koma).
- Gunakan satuan Sistem Internasional (SI) untuk pengukuran dan penimbangan.
- Nama ilmiah organisme disesuaikan dengan kode nomenklatur internasional (e.g. *International Code of Zoological Nomenclature*). Nama genus dan spesies ditulis dalam huruf miring (*italik*).
- Angka yang lebih kecil dari 10 dieja, misal tujuh spesies ikan, tetapi tidak dieja bila diikuti oleh satuan baku, misal 3 kg. Nilai di atas sembilan ditulis dalam angka, kecuali pada awal kalimat.
- Tidak menggunakan garis miring (sebagai ganti kata per), tetapi menggunakan tika atas indeks minus, contoh 9 m/det dituliskan 9 m det<sup>-1</sup>.
- Jangan menggunakan singkatan tanpa keterangan sebelumnya. Kata yang disingkat sebaiknya ditulis lengkap pada penyebutan pertama diikuti singkatan dalam tanda kurung.
- Tanggal ditulis sebagai 'hari bulan tahun', misal 12 September 2010. Singkatan bulan pada tabel dan gambar menggunakan tiga kata pertama nama bulan, misal Jan, Apr, Agu.
- Peta memuat petunjuk garis lintang dan garis bujur, serta menyebutkan sumber data.
- Gambar atau foto organisme atau bagian organisme harus diberi keterangan skala.
- Periksa untuk memastikan bahwa gambar telah diberi nomor secara benar seperti yang dikutip dalam teks. Nomor dan judul gambar terletak di bagian bawah gambar.
- Pastikan bahwa tabel telah diberi nomor dengan benar dan berurutan sesuai dengan nomor yang dikutip dalam teks. Posisi nomor dan judul tabel terletak di atas tabel. Judul seba-

iknya jelas, lengkap dan informatif. Letakkan sumber data dan catatan tepat di bawah tabel. Jangan memuat garis vertikal pada tabel. Hilangkan garis horisontal dari tabel, kecuali garis atas dan bawah judul kolom dan garis akhir dasar tabel.

- Ketepatan pengutipan pustaka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. JII menganut sistem nama-tahun dalam pengutipan. Nama keluarga dan tahun publikasi dicantumkan dalam teks *eg.* Rahardjo & Simanjuntak (2007) atau (Rahardjo & Simanjuntak 2007) untuk satu dan dua penulis; Sjafei *et al.* (2008) atau (Sjafei *et al.* 2008) untuk penulis lebih dari dua. Penulisan banyak pustaka kutipan dalam teks diurutkan dari yang tertua *eg.* (Gonzales *et al.* 2000, Stergiou & Moutopoulos 2001, Khaironizam & Norma-Rashid 2002, Abdurahiman *et al.* 2004, Frota *et al.* 2004; dan Tarkan *et al.* 2006). Pustaka bertahun sama disusun berurut menurut abjad penulis. Pustaka dari penulis yang sama dan dipublikasikan pada tahun yang sama dibedakan oleh huruf kecil (a, b, c dan seterusnya) yang ditambahkan pada tahun publikasi.

#### Bagian-bagian naskah

**Judul** ditulis di tengah dengan huruf tebal berukuran 13 dan terjemahan ditulis dengan huruf biasa berukuran 11. Judul hendaknya singkat, tepat, dan informatif yang mencerminkan isi artikel.

**Nama penulis** ditulis dengan huruf biasa berukuran 12. Alamat ditulis dengan huruf biasa berukuran 9, yang memuat nama dan alamat lembaga disertai kode pos. Khusus penulis untuk berkorespondensi disertai alamat surat elektronik.

**Abstrak** ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris tidak melebihi 250 kata. Abstrak memuat tujuan, apa yang dilakukan (metode), apa yang ditemukan (hasil), dan simpulan. Hindari singkatan dan kutipan pustaka. Abstrak terdiri atas satu alinea.

**Kata penting** ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris tidak melebihi tujuh kata yang disusun menurut abjad.

**Pendahuluan** menjelaskan secara utuh dan jelas alasan mengapa studi dilakukan. Hasil-hasil sebelumnya yang terkait dengan studi anda dirangkum dalam suatu acuan yang padat. Nyatakan tujuan penelitian anda.

**Bahan dan metode** dituliskan secara jelas. Teknik statistik diuraikan secara lengkap (jika baru) atau diacu.

**Hasil.** Di sini anda kemukakan informasi dan hasil yang diperoleh berdasarkan metode yang digunakan. Jangan mengutip pustaka apapun pada bab ini.

**Pembahasan.** Nilai suatu naskah ditentukan oleh suatu pembahasan yang baik. Di sini hasil studi anda dihubungkan dengan hasil studi sebelumnya. Hasil diinterpretasikan dengan dukungan kejadian atau pustaka yang memadai. Hasil yang tidak diharapkan atau anomali perlu dijelaskan. Penggunaan pustaka primer mutakhir (10 tahun terakhir) sangat dianjurkan. Jika dimungkinkan, sitir ide atau gagasan yang dimuat pada JII terbitan terdahulu terkait dengan topik anda.

**Simpulan** dinyatakan secara jelas dan ringkas, serta menjawab tujuan penelitian.

**Persantunan** (bila perlu) memuat lembaga atau orang yang mendukung secara langsung penelitian atau penulisan naskah anda.

**Daftar pustaka** disusun menurut abjad nama penulis pertama. Pastikan semua pustaka yang dikutip dalam teks tertera di daftar pustaka, dan demikian pula sebaliknya.

- Judul terbitan berkala dikutip lengkap (ditulis dalam huruf italik), yang diikuti oleh volume dan nomor terbitan, serta nomor halaman dalam huruf roman (tegak). Contoh:

Lauer TE, Doll JC, Allen PJ, Breidert B, Palla J. 2008. Changes in yellow perch length frequencies and sex ratios following closure of the commercial fishery and reduction in sport bag limits in southern Lake Michigan. *Fisheries Management and Ecology*, 15(1): 39-47

- Judul buku ditulis dalam huruf italik. Gunakan huruf kapital pada awal kata, kecuali kata depan dan kata sambung. Nama dan lokasi penerbit, serta total halaman dicantumkan. Contoh:

Berra TB. 2001. *Freshwater Fish Distribution*. Academic Press, San Francisco. 640 p.

- Buku terjemahan ditambahkan nama penerjemahnya. Contoh:

Nikolsky GV. 1963. *The ecology of fishes*. Translated from Russian by L. Birkett. Academic Press, London and New York. 352 p.

Steel GD, Torrie JH. 1981. *Prinsip-prinsip dan Prosedur Statistika*. Diterjemahkan oleh Bambang Sumantri. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 747 p.

- Artikel yang termuat dalam kumpulan monograf (buku, prosiding) dituliskan: penulis-tahun, judul artikel. *In:* nama penyunting, judul monograf (ditulis dengan huruf italik), nama penerbit dan lokasinya, serta halaman artikel. Contoh:

Bleckmann H. 1993. Role of lateral line in fish behaviour. *In:* Pitcher TJ (ed.). *Behaviour of Teleost Fishes*. Chapman and Hall, London. pp. 201-246.

- Simanjuntak CPH, Zahid A, Rahardjo MF, Hadiaty RK, Krismono, Haryono, Tjakrawidjaja AT (Editor). 2011. *Prosiding Seminar Nasional Ikan VI*. Bogor 8-9 Juni 2010. Masyarakat Iktiologi Indonesia. Cibinong. 612 p.
- Kutipan terbatas hasil yang tak dipublikasikan, pekerjaan yang dalam penyiapan, pekerjaan yang baru diusulkan, atau komunikasi pribadi hanya dibuat dalam teks, di luar Daftar Pustaka.
  - Artikel dan buku yang belum dipublikasikan dan sedang dalam proses pencetakan diberi tambahan “*in press*”. Khusus artikel ulasan balik suatu topik dan resensi buku tidak perlu mengikuti sistematika penulisan di atas.

<b>Aisyah Lukmini, Eddy Supriyono, Tatag Budiardi</b> Toksisitas moluskisida fentin asetat terhadap hematologi dan pertumbuhan ikan nila, <i>Oreochromis niloticus</i> (Linnaeus, 1758) [Toxicity of fentin acetate molluscicide on haematological and growth of Nile tilapia, <i>Oreochromis niloticus</i> (Linnaeus, 1758)]	1
<b>Ika Wahyuni Putri, Mia Setiawati, Dedi Jusadi</b> Enzim pencernaan dan kinerja pertumbuhan ikan mas, <i>Cyprinus carpio</i> Linnaeus, 1758 yang diberi pakan dengan penambahan tepung kunyit <i>Curcuma longa</i> Linn. [Digestive enzymes and growth performance of common carp, <i>Cyprinus carpio</i> Linnaeus, 1758 with additional of turmeric meal, <i>Curcuma longa</i> Linn. in the diet]	11
<b>Irin Iriana Kusmini, Fera Permata Putri, Deni Radona</b> Pertumbuhan dan sintasan pascalarva ikan lalawak, <i>Barbonymus balleroides</i> (Valenciennes, 1842) di akuarium dengan kepadatan berbeda [The growth and survival rate of red tailed tinfoil, <i>Barbonymus balleroides</i> (Valenciennes, 1842) post-larvae in aquariums with different densities]	21
<b>Bastiar, Agus Oman Sudrajat, Melta Rini Fahmi</b> Penggunaan serotonin dalam formulasi hormon pregnant mare serum gonadotropin dan antidopamin untuk menginduksi perkembangan gonad ikan ringau, <i>Danioides microlepis</i> Bleeker, 1854 [Serotonin application in pregnant mare serum gonadotropin hormone and dopamin antagonist formulation to induce gonadal development of Indonesian tigerfish ( <i>Danioides microlepis</i> Bleeker, 1854)]	29
<b>Eda Putri Santi, M. F. Rahardjo, Sulistiono</b> Makanan ikan seriding, <i>Ambassis nalua</i> (Hamilton, 1822) di Teluk Pabean, Jawa Barat [Diet of scalloped perchlet, <i>Ambassis nalua</i> (Hamilton, 1822) in Pabean Bay, West Java]	45
<b>Adam Robisalmi, Priadi Setyawan, Bambang Gunadi</b> Efek nisbah kelamin jantan dan betina yang berbeda terhadap kinerja pertumbuhan yuwana ikan nila biru, <i>Oreochromis aureus</i> (Steindachner 1864) [Effect of different male and female sex ratio on growth of juvenile blue tilapia <i>Oreochromis aureus</i> (Steindachner 1864)]	55
<b>Robet Perangin Angin, Sulistiono, Rahmat Kurnia, Achmad Fahrudin, Ali Suman</b> Struktur komunitas sumber daya ikan demersal berdasarkan kedalaman perairan di Laut Cina Selatan (WPP-NRI 711) [Community structure of demersal fish resources based on the depth of the waters in the South China Sea (Indonesia Fisheries Management Zone 711)]	67
<b>Djumanto, Bayu Eko Pranoto, Vinta Seta Diani, Eko Setyobudi</b> Makanan dan pertumbuhan ikan bandeng, <i>Chanos chanos</i> (Forsskål, 1775) tebaran di Waduk Sermo, Kulon Progo [Food and the growth of introduced milkfish, <i>Chanos chanos</i> (Forsskål, 1775) in Sermo Reservoir, Kulon Progo]	85
<b>Jannesa Nasmi, Kukuh Nirmala, Ridwan Affandi</b> Pengangkutan juvenil ikan gabus <i>Channa striata</i> (Bloch 1793) dengan kepadatan berbeda pada media bersalinitas 3 ppt [Transportation of juvenile striped snakehead (Bloch 1793) with different densities in 3 ppt salinity media]	103
<b>Nisha Desfi Arianti, M.F. Rahardjo, Ahmad Zahid</b> Perkembangan sel telur ikan seriding, <i>Ambassis nalua</i> (Hamilton 1822) [Oocyte development of scalloped perchlet, <i>Ambassis nalua</i> (Hamilton 1822)]	117

